

## RINGKASAN

Tenaga kerja tidak hanya laki-laki, tetapi perempuan juga pekerja. Gender bukanlah halangan bagi pelaku ekonomi untuk bekerja. Di Indonesia, keberadaan tenaga kerja perempuan lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja laki-laki. Desa Sumampir juga memiliki hal yang sama dimana jumlah tenaga kerja perempuan lebih banyak dibandingkan tenaga kerja laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga dapat berkontribusi di pasar tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, pendapatan, dan pendapatan keluarga terhadap penawaran tenaga kerja wanita. Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3.547. Dengan sampel yang diambil 98 responden. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita di Desa Sumampir. (2) Upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita di Desa Sumampir. (3) Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita di Desa Sumampir. Secara keseluruhan, pendidikan, upah dan pendapatan keluarga berpengaruh secara bersama terhadap penawaran tenaga kerja wanita di Desa Sumampir.

Implikasi dari penelitian ini antara lain (1) Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap tenaga kerja, tidak terkecuali perempuan. Pemerintah dapat lebih memperhatikan pendidikan perempuan sebagai bentuk emansipasi perempuan atau kesetaraan gender. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin penduduk di Desa Sumampir lebih banyak berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki. Berdasarkan pendidikan perempuan di Desa Sumampir masih dapat ditingkatkan dengan tidak hanya pendidikan formal saja, tetapi juga dapat dilakukan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini akan meningkatkan kualitas tenaga kerja perempuan dan akan menciptakan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki dalam hal pekerjaan. (2) Upah adalah balas jasa yang diperoleh pekerja. Pemerintah dapat menjamin pekerja perempuan juga mendapatkan hak yang sama dalam hal mendapatkan upah sesuai ketentuan. Pengupahan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (3) Penghasilan yang diperoleh pekerja perempuan biasanya bersifat pelengkap atau pelengkap penghasilan keluarga. Pekerja perempuan dapat berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Masih terdapat variabel yang belum diteliti dan ruang lingkup penelitian masih relatif kecil.

Kata Kunci : Tenaga Kerja Wanita, Pendidikan, Upah, Pendapatan Keluarga

## SUMMARY

The workforce is not only men, but women are also workers. Gender is not an obstacle for economic actors to work. In Indonesia, the presence of female workers is higher than that of male workers. The Sumampir Village also has the same thing where the number of female workers is greater than the male workforce. This shows that women can also contribute in the labor market.

This study aims to analyze the effect of education, income, and family income on the supply of female labor. This study uses primary data. The population used in this study was 3,547. With samples taken 98 respondents. This data will be analyzed using multiple linear regression methods.

The results of the study show that (1) education has a positive and significant effect on the supply of female workers in the Sumampir Village. (2) wages have no significant effect on the supply of female workers in the Sumampir Village. (3) Family income has a positive and significant effect on the supply of female labor in the Sumampir Village. Overall, education, wages and family income have a joint effect on the supply of female workers in the Sumampir Village.

The implications of this research include (1) Education is one of the most important things for every workforce, even if it is a woman. The government can pay more attention to women's education as a form of women's emancipation or gender equality. Based on the gender characteristics of the population in the Sumampir Village, there are more women than men. Based on the education of women in the Sumampir Village, it can still be improved by not only formal education, but training conducted by the government can also be carried out. This will improve the quality of the female workforce and will create equal opportunities for both women and men in terms of employment. (2) Wages are remuneration obtained by workers. The government can guarantee that women workers also get the same rights in terms of getting wages according to the provisions. Wages must be implemented in accordance with applicable regulations. (3) The income earned by female workers is usually complementary or as a complement to family income. Female workers can contribute to meeting family needs. There are still variables that have not been studied and the research scope is still relatively small.

Keywords: Female Workforce, Education, Wages, Family Income